

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Daya dukung lingkungan hidup berbasis jasa ekosistem penyediaan air bersih Kota Jambi masuk kedalam kelas sangat rendah dan kelas rendah.
2. Perbandingan hasil analisa atau identifikasi terhadap model spasial daya dukung lingkungan hidup penyediaan air bersih Kota Jambi memiliki jumlah kelas yang berbeda. Berdasarkan nilai bobot dan skor yang bersumber dari Kementerian LHK memiliki lima kelas yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi yang didominasi oleh kelas sangat rendah yaitu seluas 10.453,933 ha (61,65%), sedangkan berdasarkan nilai bobot dan skor yang diberikan oleh ahli/pakar hanya memiliki empat kelas yaitu rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi yang didominasi oleh kelas rendah yaitu seluas 11.202,524 ha (66,07%).
3. Berdasarkan hasil tersebut, penyediaan air bersih masih tergolong sedikit. karena rendahnya daya dukung lingkungan hidup di Kota Jambi. Sehingga, masyarakat yang ada di Kota Jambi kesulitan menggunakan air bersih secara langsung untuk kebutuhan sehari-hari.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk jenis jasa ekosistem lainnya terkait daya dukung lingkungan hidup di Kota Jambi sebagai arahan agar lebih efisien dalam menggunakan sumber daya alam, kemudian perlu dilakukan pendetilan data yaitu skala peta atau data yang digunakan pada penelitian ini. Selain itu, diharapkan kepada Pemerintah Daerah untuk terus memperhatikan sarana penyediaan air bersih di Kota Jambi agar kebutuhan masyarakat akan air bersih dapat terpenuhi.